

Anin Astiti. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Pembimbing:

Yuni Permatasari I, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.MB

INSTISARI

Depresi merupakan masalah psikologis yang sering terjadi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Pasien yang mengalami depresi dapat berakibat buruk bagi penderitanya diantara munculnya keinginan untuk bunuh diri, ketidak patuhan dalam diet, dan meningkatkan resiko kematian lebih cepat. Penelitian ini dilaksanakan di unit hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul dan bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan depresi pada pasien gagal ginjal kronik.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 37 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner karakteristik sosiodemografi, kuesioner dukungan, kusioner kualitas hidup (WHOQOL), dan kuesioner untuk mengetahui tingkat depresi dengan menggunakan *Beck Depression Inventory I* (BDI I).

Analisis data untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan *spearman*. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara kualitas hidup dengan depresi $p= 0.000$. Faktor lain usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan dukungan keluarga tidak terdapat hubungan dengan depresi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap depresi pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : *Gagal Ginjal Kronik, Depresi, Usia, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, Dukungan Keluarga, dan Kualitas Hidup*